

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa nasional negara Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan bagaimana menggunakan bahasa yang benar. Tidak hanya itu saja, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diajarkan pembelajaran tentang sastra seperti menulis cerita, karangan, pantun, puisi, novel, cerita rakyat dan masih banyak lagi. Pembelajaran sastra selama ini belum berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Guru hanya mengajarkan teorinya saja dan siswa jarang mendapatkan pelajaran tentang praktek menulis dan membaca karya sastra. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan itu bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui dari tindak pembelajaran. Seseorang yang telah mendapatkan menulis pun belum tentu memiliki kompetensi menulis yang handal tanpa banyak latihan menulis.² Hal ini menyebabkan siswa masih sering merasa kesulitan jika diminta membuat karya sastra misalnya membuat cerpen, membuat pantun, menulis puisi, membuat

¹ Uyu Mu'awwanah, *Bahasa Indonesia 2*, (Banten : Madani Publishing, 2016), 18

² Uyu Mu'awwanah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*, (Banten : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN SMH Banten, 2016), 35

karangan dan lain-lainnya. Selain dalam menulis sebuah karangan para siswa masih kesulitan untuk menemukan ide, menemukan kata pertama dalam karangan nya, mengembangkan ide menjadi sebuah karangan karena minimnya penguasaan kosa kata dalam menulis sebuah karangan karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam menulis karangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas III di SD Negeri Saruni 5 mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III tentang menulis karangan yaitu ibu Zubaedah S.Pd bahwa masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis karangan faktor yang disebabkan siswa kurang terampil dalam menulis karangan tersebut berada dalam diri siswanya sendiri, karena siswa tersebut kurang aktif dalam kegiatan pemahaman dalam ejaan, penulisan tanda baca yang baik dan benar, dan juga kurangnya pemikiran siswa yang sangat mengeksplorasi dalam menulis dan juga sulit menumpahkan pemikirannya kedalam tulisan, karena pada dasarnya dalam menulis seseorang tersebut harus memiliki pemikiran yang luas.³

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya perubahan dalam proses belajar. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran yang mengaktifkan dan menyenangkan dibutuhkan berbagai faktor pendukung salah satunya adalah pendekatan kontekstual, pembelajaran ini dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan

³ Hasil wawancara mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III tentang menulis karangan, diakses pada tanggal 04 april 2019 pukul 10.30.

pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan diluar ruang kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidupnya.

Pembelajaran kontekstual ini menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya/cara siswa belajar. Konteks memberikan arti, relevansi dan manfaat penuh terhadap belajar. Materi pelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka dan menemukan arti didalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru. Dan, selanjutnya siswa memanfaatkan kembali pemahaman pengetahuan dan kemampuannya itu dalam berbagai konteks di luar sekolah untuk menyelesaikan masalah dunia nyata yang kompleks, baik secara mandiri maupun dengan berbagai kombinasi dan struktur kelompok.⁴

Kemudian dari permasalahan tersebut, peneliti menemukan referensi pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis

⁴ Trianto, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), 104-105.

karangan. Setelah peneliti pelajari lebih lanjut ditemukan bahwa pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Peneliti memilih materi menulis karangan karena materi ini merupakan salah satu materi dasar yang harus di kuasai siswa karena materi ini akan berkaitan dengan materi selanjutnya. Ketika siswa tidak bisa menguasai materi ini maka di khawatirkan akan berdampak pada penguasaan materi kedepannya. Selain itu, materi menulis karangan juga merupakan salah satu materi yang memerlukan model yang dapat di pahami konsepnya.

Hasil studi pendahuluan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di peroleh informasi bahwa kemampuan siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria keberhasilan minimal (KKM). Hal ini menarik penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan **judul: Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan** (Pre-Exsperimen di kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang)

B. Identifikasi masalah :

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan
2. Keterampilan menulis belum mencapai kriteria keberhasilan minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dalam hal ini batasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan diteliti bisa tercapai. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada: Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan pada siswa Sekolah Dasar Kelas III dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual.

D. Perumusan masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya dititik beratkan pada: Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang.

E. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan pemahaman pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis karangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai usaha meningkatkan pemahaman pada hasil belajar Bahasa Indonesia serta mampu menambah informasi bagi sekolah dan juga penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam meningkatkan pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika pembahasan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Tinjauan pustaka tentang pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan (Pre- Eksperimen di kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang) yang meliputi, kajian teori : hakikat menulis karangan, belajar dan hasil belajar, pendekatan pembelajaran, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III adalah Metodologi penelitian terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode dan desain penelitian, populasi, dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV adalah Hasil penelitian : deskripsi hasil penelitian, uji analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V adalah Penutup meliputi, simpulan dan saran.